

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV SDN GADING I SURABAYA**

Siti Chalimah

PGSD FIP UNESA (chalimah@gmail.com)

Abstrak: Pembelajaran IPS di SDN Gading I Surabaya khususnya di kelas IV, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran guru belum memanfaatkan media, metode pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga menjadi kurang maksimal karena belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Penelitian ini berusaha menawarkan solusi yaitu dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS bertujuan supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersiklus. Setiap siklusnya melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan serta pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan dan menggunakan teknik observasi, dan tes hasil belajar siswa. Perolehan data dibantu dua orang guru pengamat, menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan klasikal tes evaluasi sebesar 65% dan pada siklus II meningkatkan menjadi 84%. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajar. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor sebesar 63,5% sedangkan pada siklus II memperoleh skor sebesar 86,5%. Aktifitas siswa pada siklus I memperoleh skor sebesar 63,5% dan pada siklus II aktifitas siswa memperoleh skor sebesar 86%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajar IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya.

Kata Kunci : *Media Gambar, Pembelajaran IPS, Hasil Belajar.*

Abstract: *Social study learning in the SDN Gading I Surabaya especially in grade IV, indicating that the teachers do not take advantage of learning media, methods of learning is still teachers- centered to students are less actively involved in learning. As a result, student learning outcomes to be less than the maximum because they have not reached the standard criteria for completeness Minimal (KKM) 75. This study sought to offer a solution which is using images method in learning IPS aims to improve students method in learning the IPS aims to improve student grade IV SDN Gading I Surabaya. This type of research is descriptive qualitative research and quantitative descriptive. The study design using the design of Classroom Action Research (PTK) is cyclic. Each cycle through the stages of planning, implementation and observation techniques, tests, and questionnaires of students. Data acquisition assisted by two teachers observers, using the observation sheet activity and the activity of student teachers, the test results of learning, and student questionnaires. The result showed that the use of drawing media in social in studies learning can improve student learning outcomes. In cycle I exhaustiveness classical evaluation test by 65% in cycles II in rose to 84%. In addition, the results also showed an increase in the activity of teachers and students in learning activities. Teacher activities. Teacher activities in the cycle I get scores of 63,5% while in cycle II a score of 86,5%. Student activity in the cycle I get scores of 63,5% and the second cycle of activity students obtain scores by 86%. It can be concluded that the use of drawing media in IPS can enhance students 'fourth grade SDN Gading I Surabaya.*

Keyword: *Image Media, Learning social, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN:

Pendidikan bagi siswa SD dalam mencapai keberhasilan kegiatan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu factor internal dan eksternal. Selain itu cara yang harus ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung pembelajaran dengan menggunakan media, diantaranya menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi dan kompetensi yang memadai. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru selain sebagai pendidik, pembimbing dan pengarah serta metode pembelajaran yang digunakan. Juga harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan peneliti di kelas IV SDN Gading I Surabaya. Observasi dilaksanakan pada tanggal 28 pebruari 2012 dalam pembelajaran IPS. Masalah yang peneliti jumpai saat observasi dalam pembelajaran di kelas yaitu : (1) Masih ada siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan guru, (2) Masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3), Seberapa besar siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya (4) Beberapa siswa masih tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru (5) Proses pembelajaran IPS yang masih berpusat pada guru, siswa cenderung diam mendengarkan tetapi tidak masuk dalam pikiran sehingga pembelajaran berlangsung satu arah.

Fokus permasalahannya dalam pembelajaran IPS di SDN Gading I Surabaya yaitu guru masih menerapkan model pembelajaran menggunakan metode ceramah dan siswa sering kali disuruh membaca sendiri materi pembelajaran, kemudian diberi tugas. Dengan demikian proses pembelajaran masih didominasi oleh kesibukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan siswa dituntut untuk mendengarkan secara tertib dan tenang dalam pembelajaran. Dengan kata lain guru sebagai pendidik selain harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang kondusif dan bermakna, sesuai menerima informasi yang telah disampaikan oleh guru tanpa mengetahui maksud dan tujuan dari informasi tersebut. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi tertulis yang harus dikerjakan siswa secara mandiri. Dari kegiatan evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kurang efektif. Hal ini disebabkan banyaknya hasil evaluasi siswa yang hasilnya dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Hasil evaluasi siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukkan (18 siswa) dari 40 siswa yang memenuhi KKM. Jika hal tersebut dibiarkan, maka dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap

hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran tersebut harus segera diperbaiki oleh peneliti dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Salah satunya menggunakan media gambar?.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah diatas adalah: (1) Untuk mendiskripsikan peningkatan aktifitas guru melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN Gading I Surabaya. (2) Untuk mendiskripsikan aktivitas siswa melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN Gading I Surabaya. (3) Untuk mendikripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas, penelitian dilakukan secara bersiklus. Model pelaksanaan PTK ini menggunakan model PTK “ Guru sebagai peneliti” dengan menggunakan siklus PTK yang dikembangkan sebagai berikut:

di atas menunjukkan bahwa PTK dilaksanakan melalui beberapa siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Untuk mengumpulkan data yang benar-benar valid digunakan instrumen penelitian yang dapat digunakan antara lain: (a) Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru aktifitas siswa selama penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya. (b) Lembar tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya.

Analisis data untuk dilakukan untuk mengetahui keefektifan dalam kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan dalam menerjemahkan data- data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data secara diskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif. (a) Analisis observasi, Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamat teman sejawat

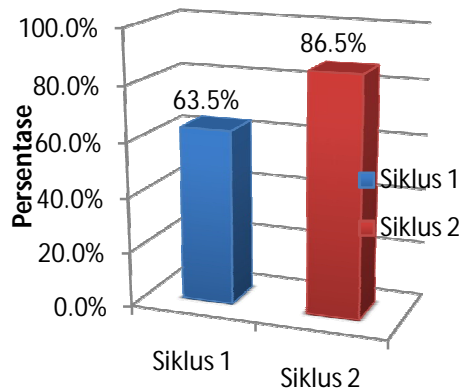
hasil untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar pada setiap siklus. Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa.

Indikator Keberhasilan ditentukan berdasarkan :

- (1) Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mendapatkan nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila seluruh siswa dalam kelas tersebut tuntas belajar lebih atau sama dengan 80%. (2) Dalam kegiatan pembelajaran aktifitas guru mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama dengan 80%. (3) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama dengan 80%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan sejauh mana perkembangan aktifitas guru, aktifitas siswa, hasil belajar siswa, setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran langsung. . 1. Aktivitas Guru Dapat lebih jelas diuraikan pada grafik perbandingan dibawah ini :

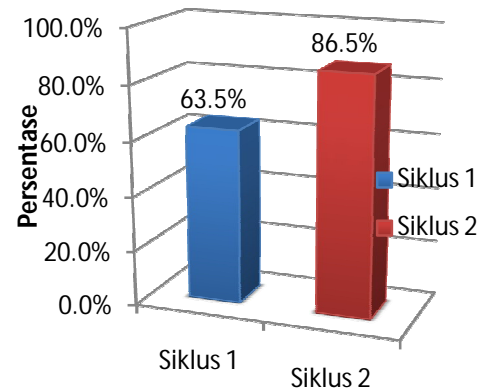


Grafik 4.1Aktifitas Guru Dalam Penggunaan Media Gambar

Data observasi aktifitas guru pada siklus I sebesar 63,5% , pada siklus II sebesar 86,5%. Jika ditinjau dari tingkat keberhasilannya telah mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 13%. (1) Aktivitas Siswa. Dalam keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran, siswa juga merupakan salah satu komponen terpenting selain guru juga akan mempengaruhi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa masih tergolong rendah, hal tersebut mendorong guru untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran . Dengan melakukan perbaikan

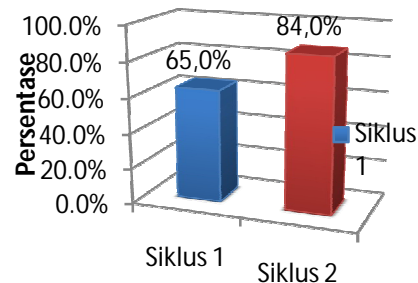
tersebut didapatkan peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yaitu menunjukkan peningkatan aktivitas siswa sebesar 86,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah mencapai indicator keberhasilan sebesar 80%. Dengan demikian siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ini telah tercapai dengan baik dan dapat meningkatkan pada tiap siklus yang dilakukan.

Adapun lebih jelas dapat dilihat dalam Grafik perbandingan ktifitas siswa pada tiap siklus di bawah ini ;



Grafik 4.2 Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan Media Gambar

Dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa ternyata juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hasil belajar siswa terlihat dalam diagram dibawah ini:



Grafik 4. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.3 di atas hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya pada siklus I menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti

pembelajaran dengan penggunaan media gambar mencapai ketuntasan 65% dan yang tidak tuntas 35%. Hal ini masih kurang dari indikator keberhasilan penelitian yaitu 80%. Secara keseluruhan siswa yang mengikuti tes berjumlah 40 siswa. Ini berarti 27 siswa yang tuntas belajar dan 13 siswa belum tuntas belajar. Hasil belajar siswa pada siklus II terlihat pada diagram 4.3 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 84% atau 34 siswa mendapat nilai lebih atau sama dengan 75 dan tidak tuntas 16% atau 6 siswa memiliki nilai dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai atau melampaui indikator ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat meningkat dan lebih efektif dalam proses pembelajaran di kelas. (2) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat dalam arti siswa lebih senang dalam belajar. (3) Hasil belajar setelah proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa meningkat dari setiap tahap penelitian, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal yaitu 75 selama dua siklus penelitian yang dilakukan.

Dari kesimpulan penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut (1) Guru hendaknya selektif, kreatif dan inovatif dalam memilih media, agar dapat mengembangkan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran baik dalam materi IPS maupun mata pelajaran yang lain, agar siswa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran maupun mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. (2) Hendaknya guru pandai-pandai memenejemen kelas sehingga siswa dapat merasa nyaman dan tenang pada saat belajar di dalam kelas. (3) Adanya komunikasi antar teman sejawat dalam memberikan masukan dan saran positif untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.

2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.

Azhar Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran* Penerbit PT Raja Grafindo persada Jakarta .

Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anang Haryono, Rahardjito. *Media Pendidikan*. PT Raja grafindo Persada Jakarta

Djamaroh, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum KTSP Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta :Depdiknas

Daniel Beuliu, Phd. *Teknik-teknik yang berpengaruh di ruang Kelas*

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya bakti

Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

Ibrahim. *Perencanaan Pengajaran* Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Moh Uzer Usman Dan Lilis setiawati. *Upaya Optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarta, Bandung.

Nana Sudjana, Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Penerbit Sinar Baru Algesindo.

Nana Sudjana dan Ibrahim 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung Sinar Baru Algesindo

Rusijono, Bambang Yulianto, 2009. *Assesmen Pembelajaran*. Kerjasama Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya

Suhanadji, Subroto, Thipto Waspodo. 2003. *Pendidikan IPS 2* Surabaya Penerbit Insan Cendikia

- Suryanti, Dkk, 2006. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program D-II PGSD* Surabaya: Unesa University Press.
- Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Suparman S, 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Pinus Book Publisher.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencan.
- Rusijono, Bambang Yulianto, 2009. *Asesmen Pembelajaran*. Kerjasama Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan Universitas negeri Surabaya.
- Suryanti, Isnawati, Wahyu sukartiningsih Bambang Julinto. 2009. *Model- Model Pembelajaran Inovatif* : Unesa Universitas Negeri Surabaya.
- Julianto, Dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model- Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.